

ANALISIS PERAN ISTRI DALAM MEMBANTU PEREKONOMIAN KELUARGA DI KOTA TIMIKA

Fitriani Rantela'bi'

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jembatan Bulan, Timika, Indonesia
fitrirantelabi@gmail.com

Tharsisius Pabendon ^{*1}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jembatan Bulan, Timika, Indonesia
asispabendon@hotmail.com

Abstract

This study aims to determine the role of the wife in helping the family economy in Timika City. The data collected in this study is qualitative data using a questionnaire. Data analysis in this study was carried out using Chi-Square K-Sample analysis. From the results of the analysis that has been carried out, it is found that the wife plays a significant role in helping the family economy in Timika City because if the wife also works, the family income increases

Keywords: Family economy, wife's role, income.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif menggunakan kuesioner. Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan analisis Chi-Kuadrat K-Sampel. Dari hasil analisis yang telah dilakukan ditemukan istri berperan secara signifikan dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika karena apabila istri turut bekerja maka pendapatan keluarga bertambah

Kata kunci: Ekonomi keluarga, Peran istri, Pendapatan

PENDAHULUAN

Kegiatan ekonomi adalah setiap kegiatan yang dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidup ini beragam, baik berupa barang maupun jasa (Febrianti, 2021). Manusia sebagai makhluk hidup pasti akan memiliki kebutuhan sebagai penunjang hidup. Hal tersebut sering kita kenal yakni kebutuhan pangan, sandang, papan serta kebutuhan-kebutuhan lain. Karena pada dasarnya kehidupan merujuk bagaimana upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhannya agar bisa bertahan hidup.

Bagi keluarga yang mempunyai ekonomi yang cukup untuk memenuhi kebutuhannya, maka itu akan sangat mudah didapatkan, tetapi bagi sebuah keluarga yang mengalami kesulitan ekonomi hal tersebut akan terasa sulit untuk mendapatkan kebutuhan yang diinginkan sehingga hal tersebut dapat menimbulkan berbagai permasalahan dalam setiap lingkup keluarga yang pada akhirnya akan sulit bagi suatu keluarga untuk mencapai sebuah kesejahteraan.

¹ Corresponding author.

Kesejahteraan menurut kamus besar Bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna sama, sentosa, makmur, dan selamat (Febrianti, 2021). Begitupun juga dalam lingkup keluarga, kesejahteraan dalam perekonomian dapat tercipta apabila sistem manajemen atau pengelolaan anggota keluarga berjalan dengan seimbang. Dengan adanya sistem manajemen atau pengelolaan yang baik, suatu keluarga dapat mewujudkan peran dan fungsi dari masing-masing anggota keluarga, sehingga peran suami dan istri dalam suatu rumah tangga berjalan seiringan. Selain itu, istri sebagai seorang ibu rumah tangga juga harus mampu mengelola perekonomian dalam rumah tangga.

Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga adalah sebuah hal yang sangat penting untuk dipahami dan diperhatikan. Peran istri tidak hanya sebagai ibu rumah tangga, namun juga sebagai kontributor penting dalam perekonomian keluarga. Salah satu bentuk peran istri dalam membantu perekonomian keluarga adalah dengan menghasilkan pendapatan tambahan. Dalam beberapa kasus, istri berperan sebagai pencari nafkah dan memperoleh penghasilan dari pekerjaan di luar rumah. Dalam hal ini, istri tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan keluarga, tetapi juga memperoleh pengalaman dan keterampilan yang berguna bagi keluarga di masa depan. Selain itu, istri juga dapat membantu menghemat pengeluaran keluarga hal ini dapat dilakukan dengan mengatur pengeluaran dan keuangan yang baik. Pentingnya peran istri dalam membantu perekonomian keluarga, untuk mengetahui hal tersebut penulis melakukan observasi di Kota Timika.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di Kota Timika mengenai peran istri dalam upaya meningkatkan perekonomian rumah tangga pendapatan suami saja tidak cukup untuk memenuhi pengeluaran konsumsi dalam rumah tangga, tingkat kesehatan rumah tangga, fasilitas didalam rumah tangga apalagi dengan biaya kebutuhan di luar dugaan menjadi masalah tersendiri bagi keluarga dalam pendapatan yang tergolong rendah, biaya pendidikan anak yang semakin lama semakin mahal. Tentulah bagi keluarga yang dalam kategori ekonomi rendah ini untuk mengupayakan agar meminimalisir kesulitan dalam masalah keluarga sendiri. Karena hal inilah istri mencari pekerjaan demi kelangsungan hidup yang lebih baik.

Yang membuat seorang istri juga bekerja adalah karena jumlah tanggungan keluarga, tingkat pendidikan yang tinggi, keterampilan atau keahlian yang dimilikinya serta peningkatan kesadaran akan pentingnya peran istri dalam perekonomian keluarga: Hal ini terkait dengan semakin tingginya biaya hidup dan semakin beratnya tanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Analisis Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Kota Timika".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. (Siregar, 2013: 18) menyatakan metode deskriptif adalah dengan cara menggambarkan objek penelitian pada saat keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta sebagaimana adanya, kemudian dianalisis dan diinterpretasikan, bentuknya berupa survei dan studi perkembangan.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peranan istri dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan analisis chi-kuadrat k-sampel yaitu uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dan pengaruh antara lebih dari dua buah kelompok sampel yang dikelompokkan menurut kategori atau klasifikasi tertentu.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menilai hasil jawaban responden berdasarkan kategori interval penilaian analisis dan memberikan gambaran mengenai masalah yang ada yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 5.1
Deskripsi Variabel

Analisis Deskriptif	Istri kerja suami tidak (IKST)	Suami kerja istri kerja (SKIK)
Nilai minimum	2,17	3,33
Nilai maksimum	4,33	4,5
Nilai mean	3,01	3,98
Standar deviasi	0,57	0,28

Sumber data : Data diolah 2023

Dari tabel 5.1 dapat dijelaskan bahwa setiap kelompok sampel yang diteliti nilai standar deviasinya lebih kecil dibandingkan dengan nilai mean, dimana:

1. Kelompok sampel istri kerja suami tidak (IKST) nilainya $0,573 < 3,01$
2. Kelompok sampel suami kerja istri kerja (SKIK) nilainya $0,28 < 3,98$

Dari kedua kelompok sampel tersebut terlihat bahwa nilai std. Deviasi lebih kecil dari nilai mean sehingga sampel yang digunakan bersifat homogen. Homogen artinya data tidak bervariasi atau data seragam (Azmi, 2018).

Analisis Peran Istri

a. Hipotesis:

Ho : Tidak terdapat signifikansi perbedaan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika

Ha : Terdapat signifikansi perbedaan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika

b. Kriteria Pengujian:

Ho diterima : $X^2_h < X^2_t$

Ha ditolak : $X^2_h > X^2_t$

c. Taraf signifikansi

Alpha = 5% (0,05)

Hasil analisis peran istri dalam membantu perekonomian keluarga dapat disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5.2
Analisis Peran Istri Dalam Membantu Ekonomi Keluarga

		Fo	Fh	fo-fh	fo-fh ²	fo-fh ² /fh
Rendah	ISKT	13	4,33	8,67	75,1689	17,36002
	SKIK	0	4,33	-4,33	18,7489	4,33
Sedang	ISKT	14	12	2	4	0,333333
	SKIK	5	12	-7	49	4,083333
Tinggi	ISKT	3	13,67	-10,67	113,8489	8,328376
	SKIK	25	13,67	11,33	128,3689	9,390556
				χ^2 Hitung =	43,82562	
				χ^2 Tabel=	5,99	

Sumber: Data diolah 2023

Dari tabel 5.2 dapat dilihat bahwa nilai χ^2 hitung sebesar 43,825 > χ^2 tabel 5,99, maka H_0 ditolak dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi perbedaan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika.

Pembahasan Hasil Analisis

Menurut Siregar (2013: 374), jika χ^2 hitung lebih besar dari χ^2 tabel H_0 ditolak. Maka adapun hasil analisis dari penelitian mengungkapkan bahwa terdapat signifikansi perbedaan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga. Hal ini dikarenakan istri dan suami bekerja, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digabungkan menjadi satu dari sisi laki-laki atau suami dan dari sisi perempuan atau istri maka menghasilkan perekonomian atau total pendapatan yang lebih tinggi dari pada salah satu pihak saja yang bekerja dimana hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan adanya kontribusi istri dalam bekerja maka akan menambah penghasilan suami untuk membantu ekonomi keluarga, disisi lain seorang istri juga harus mempersiapkan biaya hidup yang terus meningkat, pendidikan anak-anak dan juga agar bisa menyiapkan kebutuhan dana untuk masa depan keluarga.

Pada sisi lain, disaat istri bekerja namun suami tidak, maka pendapatannya masuk kategori rendah karena tidak ada dukungan penghasilan dari suami sebagai kepala keluarga. Selain itu, pendapatan yang diterima istri juga masih terbilang rendah karena pekerjaan-pekerjaan yang banyak dilakukan oleh istri lebih pada pekerjaan dengan gaji yang kecil. Dengan kata lain, perusahaan-perusahaan maupun instansi pemerintah yang ada di kabupaten Mimika tenaga kerjanya masih didominasi oleh kaum pria begitupun juga dengan jabatan-jabatan penting yang ada. Dari segi *skill* pun kaum pria masih mendominasi dan gaji yang diberikan juga lebih tinggi pria dibandingkan dengan wanita.

Peran istri dalam pemenuhan terhadap kebutuhan ekonomi keluarga akan lebih baik jika suami memiliki peran utama dalam memperoleh pendapatan bagi keluarga.

Dalam kehidupan keluarga sudah seharusnya suami yang menjadi tulang punggung keluarga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi karena sudah menjadi suatu kewajiban bagi suami untuk mencari nafkah. Seorang istri berperan untuk mengurus rumah tangga akan tetapi jika didalam keluarga pendapatan suami tidak memungkinkan untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga karena banyaknya tanggungan dan biaya hidup semakin hari semakin naik maka istri juga dapat bekerja dalam membantu menunjang kebutuhan keluarga. Jadi didalam keluarga dibutuhkan adanya kerja sama yang baik antar suami dan istri untuk kesejahteraan perekonomian didalam keluarga.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan dari hasil analisis penelitian ini yaitu terdapat signifikansi perbedaan peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Kota Timika. Hal ini dikarenakan istri dan suami bekerja, sehingga pendapatan yang diperoleh dapat digabungkan menjadi satu dari sisi laki-laki atau suami dan dari sisi perempuan atau istri maka menghasilkan perekonomian atau total pendapatan yang lebih tinggi dari pada salah satu pihak saja yang bekerja dimana hal tersebut dapat meningkatkan perekonomian keluarga. Dengan adanya kontribusi istri dalam bekerja maka akan menambah penghasilan suami untuk membantu ekonomi keluarga.

Saran

Adapun saran dari penelitian ini yaitu dalam kehidupan keluarga sudah seharusnya suami yang menjadi tulang punggung keluarga dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi karena sudah menjadi suatu kewajiban bagi suami untuk mencari nafkah. Seorang istri berperan untuk mengurus rumah tangga akan tetapi jika didalam keluarga pendapatan suami tidak memungkinkan untuk memenuhi semua kebutuhan keluarga karena banyaknya tanggungan dan biaya hidup semakin hari semakin naik maka istri juga dapat bekerja dalam membantu menunjang kebutuhan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, B. (2017). *Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung.
- Azmi, M. (2018). *Analisis Statistik deskriptif*.
- Febrianti, F. (2021). *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Kota Medan Berdasarkan Standart Kesejahteraan*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan.
- Listyaningsih, E., & Alansari, A. (2020). *Kontribusi UMKM Terhadap Kesejahteraan Masyarakat*. Andi, Yogyakarta.
- Masithoh, F. N., Wahyono, H., & Wardoyo, C. (2016). Konsep Pengelolaan Ekonomi Rumah Tangga Dalam Memajukan Kesejahteraan. *National Conference On Economic Education*, 530–542. <https://core.ac.uk/download/pdf/267024198.pdf>
- Pusung, R. A., Tumbel, T. M., & Punuindoong, A. Y. (2018). Pengaruh Industri Gula Aren Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Di Desa Mopolo Kecamatan Ranoyapo. *Jurnal Administrasi*

- Bisnis*, 7(2), 10–20. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jab/article/view/22030/21731>
- Ramli, M., & Apriyanto, M. (2022). Manajemen Keuangan Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Community Service*, 4(1), 149–152. <https://doi.org/10.56670/jcs.v4i1.74>
- Ridwan. (2021). *Tingkat Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Menjalin Kerukunan Umat Beragama*. CV Aska Pustaka, Sumatra Barat.
- Rindawati, S. (2021). *Strategi Peninkatan Pendapataan Nelayan*. CV media Sains Indonesia, Bandung.
- Rismaningsi, F. (2022). *Pengantar Statistik 2* (S. Haryanti (ed.)). CV Media Sains Indonesia, Bandung.
- Sari, D. P. (2016). *Peran Istri Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tulang Kabupaten Langkat*. Universitas Negeri Islam Sumatera Utara, Medan.
- Sari, D. P. (2018). *Analisis Partisipasi Kaum Itri Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Menurut Prespektif Ekonomi Islam (stidi Kaus: Pedagang Kelontong Di Nagari Kubang Putih Kec. Banuhambu Kab. Agam*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
- Sari, M. N. (2022). *Peran Istri Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Di Tinjau Dari Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Rasau Kec. Renah Pamenang*. Universitas Islam Negeri Sulthan Thahasaifuiddin, Jambi.
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana, Jakarta.
- Suparman. (2017). Peran Ganda Istri Petani (Studi Kasus di Desa Perangian Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang). *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2). <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i2.44>
- Tumbage, S. M. ., Tasik C.M, F., & Tumengkol, S. M. (2017). Peran Ganda Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Allude Kecamatan Kolongan Kabupaten Talaud. *Acta Diurna*, VI(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/16573/16075>
- Tyas. (2010). *Ketenagakerjaan Indonesia*. Alprin, Jawa Barat.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1992 Tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan.